

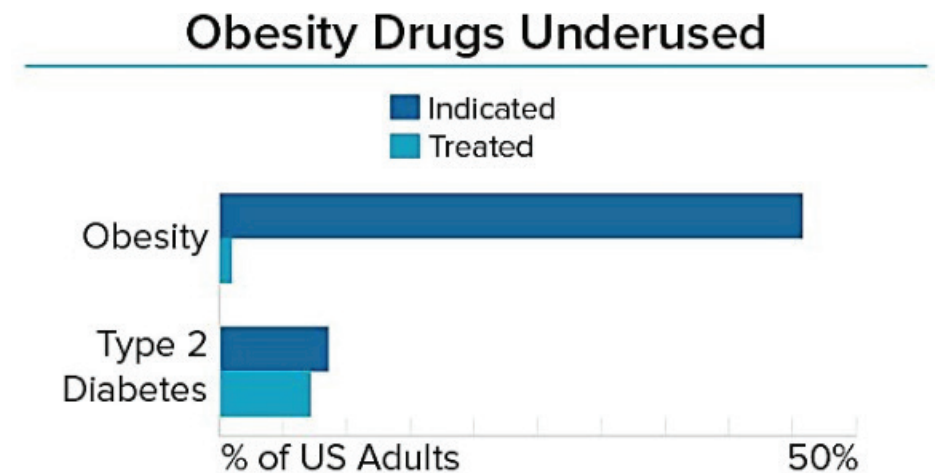


Pereseapan Obat Anti-obesitas versus Anti-diabetes

Di tahun 2015, terdapat lebih dari 15 obat anti-diabetes (selain insulin) yang dapat diberikan oleh dokter bagi pasien rawat jalan di Amerika Serikat. Jumlah itu dapat dikatakan sangat banyak jika dibandingkan dengan obat anti-obesitas. Padahal jumlah kasus obesitas di negara tersebut juga cukup tinggi, dan obesitas menjadi faktor risiko diabetes di kemudian hari. Obat anti-obesitas yang telah diakui di AS yang terbilang baru antara lain *lorcaserin* dan *phentermine/topiramate* di tahun 2012 serta *bupropion/naltrexone* di tahun 2014. Dapat dikatakan angka adopsi atau pereseapan obat anti-obesitas baru ini lebih lambat atau lebih sedikit dibandingkan obat anti-diabetes, salah satu contohnya adalah perbedaan jumlah pereseapan obat golongan *sodium glucose co-transporter-2 (SGLT-2) inhibitor* yang ada di pasaran pada saat yang sama.

Di AS, kurang lebih 116 juta dewasa memenuhi kriteria penggunaan farmakoterapi anti-obesitas, yaitu mereka yang memiliki indeks massa tubuh > 30 atau > 27 dengan hipertensi, DM tipe 2 atau dislipidemia; sedangkan 28,9 juta dewasa mengidap DM tipe 2 (21 juta orang yang terdiagnosis). Kendala dalam pereseapan obat anti-obesitas termasuk di antaranya adalah kurangnya *coverage* asuransi, harapan tidak realistis dalam menurunkan berat badan, dan keengganan meresepkan dalam jangka waktu panjang sebelum ada data keamanan jangka panjang.

Dilakukan analisis retrospektif terhadap data tahun 2012 sampai Agustus 2015



Source: *Obesity*. 2016;24:1955–1961.

Medscape

bersumberkan database IMS Health National Prescription Audit and Xponent untuk mengevaluasi tingkat adopsi obat anti-diabetes baru versus *SGLT-2 inhibitor*. Mereka menemukan bahwa 74% pereseapan obat anti-obesitas adalah pada *phentermine* (telah disetujui oleh FDA untuk penggunaan selama 3 bulan, sejak 1959) dan hanya 18,6% untuk obat-obat anti-obesitas terbaru. Rerata peningkatan pereseapan/bulan adalah 25.259 untuk *SGLT-2 inhibitor*, 5.154 untuk anti-obesitas terbaru, dan 2.718 untuk *phentermine*.

Terdapat lebih dari 15 kali lipat obat anti-diabetes yang diberikan (kecuali insulin) dibandingkan pereseapan anti-obesitas. Secara spesifik terdapat 13.263.432 pereseapan untuk obat anti-diabetes termasuk *metformin*,

sulfonylurea, *thiazolidinedione*, *DPP-4 inhibitor*, *SGLT-2 inhibitor*, *GLP-receptor agonist*, *bromocriptine*, *pramlintide*, *meglitinide*, dan *alpha-glucosidase inhibitor*. Saat yang sama hanya terdapat 870.658 pereseapan untuk obat anti-obesitas termasuk *benzphetamine*, *naltrexone/bupropion*, *diethylpropion*, *liraglutide*, *lorcaserin*, *orlistat*, *phendimetrazine*, *phentermine*, dan *topiramate/phentermine*.

Untuk dapat lebih menjembatani kebutuhan tatalaksana obesitas yang lebih baik, para klinisi dengan pihak berwenang setempat harus dapat menghitung keluaran terapi obesitas yang ada saat ini dalam *real-world setting* serta harus ada pemahaman yang lebih baik akan kendala yang terjadi. (PMD)

REFERENSI:

1. Thomas CE, Mauer EA, Shukla AP, Rathi S, Aronne LJ. Low adoption of weight loss medications: A comparison of prescribing patterns of antiobesity pharmacotherapies and SGLT2s. *Obesity*. 2016;24(9):1955-61.
2. Antidiabetic prescriptions for every antiobesity one [Internet]. 2016 [cited 2017 Jan 20]. Available from: http://www.medscape.com/viewarticle/868602#vp_1.